

Persatuan Dalam Keberagaman

Rulita Mandasari¹, Neca Gamelia², Nurlaili³

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, rulitamandasari575@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, necagemelia58@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, nurlaili@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstrak

Membicarakan tentang kemajemukan masyarakat Indonesia yang disebabkan oleh keadaan intern tanah air dan bangsa Indonesia sendiri. Faktor-faktor penyebab pluralitas masyarakat Indonesia adalah : (1) keadaan geografis, yang merupakan faktor utama terciptanya pluralitas suku bangsa. (2) Indonesia terletak antara samudera Indonesia dan Samudera Pasifik, sangat mempengaruhi terciptanya pluralitas agama di dalam masyarakat Indonesia. Pluralisme merupakan salah satu ciri dari multikulturalisme. Dua ciri lainnya ialah adanya cita-cita mengembangkan rasa kebangsaan yang sama dan kebanggaan untuk terus mempertahankan kebhinekaan itu. Secara konstitusional, Indonesia bercita-cita mewujudkan masyarakat multikultural. Faktanya, masih banyak tantangan yang harus dihadapi, baik berkait dengan soal-soal kebangsaan maupun keagamaan. Memerlukan tiga pilar utama untuk menuju masyarakat multikultural tersebut. Pertama, ialah adanya para pengambil kebijakan publik yang adil yang mampu mengantisipasi dampak negatif yang akan ditimbulkan oleh kebijakan publik yang akan diambilnya. Kedua, ialah adanya para pemimpin agama yang berwawasan kebangsaan yang luas dan lebih mengedepankan agama sebagai nilai daripada agama institusional. Ketiga, ialah adanya masyarakat yang berpendidikan dan rasional dalam menyikapi keragaman keagamaan (religious market) dan perubahan sosial.

Kata Kunci: *Pluralitas, Toleransi dan Multikulturalisme*

Abstract

Talking about the diversity of Indonesian society caused by the internal conditions of the homeland and the Indonesian nation itself. The factors that cause the plurality of Indonesian society are: (1) geographical conditions, which are the main factors in creating ethnic plurality. (2) Indonesia is located between the Indonesian and Pacific Oceans, greatly influencing the creation of religious plurality in Indonesian society. Pluralism is one of the characteristics of multiculturalism. Two other characteristics are the desire to develop the same sense of nationality and pride in continuing to maintain that diversity. Constitutionally, Indonesia aspires to create a multicultural society. In fact, there are still many challenges that must be faced, both related to national and religious issues. Requires three main pillars to lead to a multicultural society. First, there are fair public policy makers who are able to anticipate the negative impacts that will be caused by the public policies they will take. Second, there are religious leaders who have a broad national perspective and prioritize religion as a value rather than institutional religion. Third, is the existence of an educated and rational society in responding to religious diversity (religious market) and social change.

Keywords: *Plurality, Tolerance, Multiculturalisme.*

Corresponding Author:

Rulita Mandasari

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, rulitamandasari575@gmail.com

PENDAHULUAN

Keberagaman atau diversity semula dipergunakan dalam pengertian secara umum sebagai pernyataan bervariasi. Namun, keberagaman kemudian berkembang dan

dipergunakan untuk menjelaskan terdapatnya variasi di tempat pekerjaan, karena dalam suatu organisasi terdapat orang dengan berbagai latar belakang dan budaya. Frederick berpendapat bahwa keberagaman merupakan tentang identitas sosial kelompok yang meliputi suatu organisasi. Mereka menyatakan pula bahwa terminologi keberagaman atau *diversity* sering salah dipergunakan, dengan saling mempertukarkan dengan pengertian *affirmative action*, *equal employment opportunity*, dan *inclusion*, karena masing-masing mempunyai makna sendiri yang unik. James L. Gibson, berpandangan bahwa keberagaman adalah perbedaan fisik dan budaya yang sangat luas yang menunjukkan aneka macam perbedaan manusia. Sama halnya dengan Miller menilai bahwa banyak pendapat orang tentang keberagaman yang sangat membingungkan.

Keberagaman bukanlah sinonim untuk *equal employment opportunity* atau bukan pula sebagai *affirmative action*. Pendapat-pendapat tersebut sejalan dengan analisis Roosevelt Thomas bahwa istilah keberagaman sering dipergunakan untuk kepentingan politik untuk menjelaskan tentang *human right* dan *affirmative action*. Lebih lanjut, R. Roosevelt Thomas, menyatakan bahwa keberagaman tenaga kerja dapat terjadi dalam berbagai cara, tidak hanya berupa ras dan gender, tetapi juga umur, orientasi seksual, latar belakang pendidikan dan asal geografis. Selanjutnya ditekankan bahwa sebuah organisasi dapat mengalami kekurangan dalam keberagaman demografis tenaga kerja dan sekarang bahkan terdapat keberagaman lain, dalam bentuk keberagaman fungsional, produk, pelanggan, dan akuisisi atau merger. Dengan demikian, keberagaman juga dilihat dari aspek organisasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni data yang digunakan merupakan data kualitatif (data yang tidak terdiri dari angka-angka) melainkan berupa gambaran dan kata-kata. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Yaitu jenis penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan suatu fenomena atau kenyataan sosial. Metode yang dilakukan yaitu dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber di Internet dan sumber pustaka sebagai acuan kami, untuk diteliti dan kami buat hasil serta menarik kesimpulan. Data yang kami temukan dan kami peroleh merupakan data sekunder, karena kami tidak mendapatkan data langsung dari narasumber, melainkan data ini berdasarkan studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bangsa Indonesia memiliki keragaman yang begitu banyak, tidak hanya masalah adat istiadat atau budaya seni, bahasa dan ras, tetapi juga termasuk masalah agama. Walaupun mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam, ada beberapa agama dan keyakinan lain yang juga dianut penduduk ini. Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Khonghucu adalah contoh agama yang juga tidak sedikit dipeluk oleh warga Indonesia. Setiap agama tentu punya aturan masing-masing dalam beribadah. Namun perbedaan ini bukanlah alasan untuk berpecah belah.

Sebagai satu saudara dalam tanah air yang sama, setiap warga Indonesia berkewajiban menjaga kerukunan umat beragama di Indonesia agar negara ini tetap menjadi satu kesatuan yang utuh dan mencapai tujuannya sebagai negara yang makmur dan berkeadilan sosial. Islam dalam melihat keberagaman merupakan sesuatu yang niscaya dan menjadi realita kehidupan manusia. Banyak ayat Al-Quran yang menerangkan realitas sunnatullah tersebut. Banyak ayat Al-Quran yang menerangkan realitas sunnatullah tersebut.

Keberagaman adalah bagian dari identitas bangsa Indonesia. Keberagaman adalah suatu kondisi pada kehidupan masyarakat yang di dalamnya terdapat perbedaan di segala aspek. Keberagaman bukan hanya melulu tentang perbedaan tetapi konsep Keberagaman

juga menyangkut masalah penerimaan dan penghormatan. Keberagaman ada pada suku bangsa, ras, agama, budaya dan gender. Keberagaman adalah bagian yang tak dapat dipisahkan dari masyarakat multikultural. Menurut The City University of New York keberagaman lebih dari sekadar mengakui atau menoleransi perbedaan. Keberagaman adalah seperangkat praktik sadar yang berupaya untuk:

1. Memahami dan menghargai saling ketergantungan antara manusia, budaya, dan lingkungan alam.
2. Berlatih saling menghormati kualitas dan pengalaman yang berbeda dari diri sendiri.
3. Memahami bahwa Keberagaman tidak hanya mencakup cara-cara menjadi tetapi juga cara-cara mengetahui.
4. Mengakui bahwa diskriminasi pribadi, budaya dan yang dilembagakan menciptakan dan mempertahankan hak istimewa bagi sebagian orang sekaligus menciptakan dan mempertahankan kerugian bagi orang lain.
5. Membangun aliansi lintas perbedaan sehingga dapat bekerja sama untuk memberantas segala bentuk diskriminasi Keberagaman yang ada di Indonesia adalah kekayaan dan keindahan bangsa.

Pemerintah harus bisa mendorong Keberagaman tersebut menjadi suatu kekuatan untuk bisa mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional. Keberagaman masyarakat Indonesia memiliki dampak positif sekaligus dampak negatif bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dampak positif memberikan manfaat bagi perkembangan dan kemajuan, sedangkan dampak negatif mengakibatkan ketidak harmonisan bahkan kehancuran bangsa dan negara. Akan tetapi keberagaman suku bangsa, budaya, ras, agama, dan gender menjadi daya tarik wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia. Kita tidak hanya memiliki keindahan alam, tetapi juga keindahan dalam Keberagaman masyarakat Indonesia.

Marilah kita ciptakan persatuan dalam lingkungan masyarakatmajemuk ini dalam keberagaman. Marilah kita bersatu tekad menghalau para penggerogot negeri ini dengan kebersamaan. Marilah kita pertahankan negaraIndonesia tercinta dengan jiwa patriotisme yang tinggi. Semoga negaraIndonesia menjadi negara yang adil makmur, gemah ripah lohjinawi, aman,dan tentram.Terciptanya persatuan akan membuat sikap gotong royong dalamkeberagaman masyarakat Indonesia dengan baik. Dengan persatuan semua persoalan yang timbul dapat diatasi secara bersama, seperti bencana alam,kerusuhan, kelaparan, pertikaian antar warga, krisis ekonomi, dan lain lain.Sikap persatuan akan membentung perbedaan dalam keberagaman masyarakatIndonesia. Jangan biarkan perbedaan yang ada menjadi penghalangkeberhasilan negeri ini.

Masyarakat Indonesia sangat menjunjung tinggi persatuan sehinggal rasa solidaritas tercipta dengan baik. Sebagai bukti bagaimana KemerdekaanRepublik Indonesia diperoleh dari persatuan dan perjuangan. Sehingga sampaisaat ini sikap persatuan ini tetap terjaga sepanjang masa dalam lingkunganmasyarakat Indonesia ini. Menciptakan persatuan bukan merupakan hal yangmudah namun bila didasarkan dengan keikhlasan maka akan terbentuk dengan baik. Cara menjaga persatuan keberagamaan yang ada diindonesiia, adalah :

1. Memahami dan menghargai saling ketergantungan antara manusia, budaya,dan lingkungan alam.
2. Berlatih saling menghormati kualitas dan pengalaman yang berbeda dari dirisendiri.
3. Memahami bahwa Keberagaman tidak hanya mencakup cara-cara menjaditetapi juga cara-cara mengetahui.

4. Mengakui bahwa diskriminasi pribadi, budaya dan yang dilembagakan menciptakan dan mempertahankan hak istimewa bagi sebagian orang sekaligus menciptakan dan mempertahankan kerugian bagi orang lain.
5. Membangun aliansi lintas perbedaan sehingga dapat bekerja sama untuk memberantas segala bentuk diskriminasi.

Keberagaman yang ada di Indonesia adalah kekayaan dan keindahan bangsa. Pemerintah harus bisa mendorong Keberagaman tersebut menjadisuatu kekuatan untuk bisa mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional. Wilayah Indonesia yang terdiri dari beribu-ribu pulau tentu akan menimbulkan Keberagaman dan perbedaan pada masyarakatnya. Keberagaman masyarakat Indonesia memiliki dampak positif sekaligus dampak negatif bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dampak positif memberikan manfaat bagi perkembangan dan kemajuan, sedangkan dampak negatif mengakibatkan ketidakharmonisan bahkan kehancuran bangsa dan negara. Munculnya perasaan kedaerahan dan kesukuan yang berlebihan dan dibarengi tindakan yang dapat merusak persatuan, dapat mengancam keutuhan NKRI. Akan tetapi keberagaman suku bangsa, budaya, ras, agama, dan gender menjadi daya tarik wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia.

Kita tidak hanya memiliki keindahan alam, tetapi juga keindahan dalam Keberagaman masyarakat Indonesia. Pentingnya persatuan dalam keberagaman Persatuan dalam keberagaman ini tentunya sangat penting dalam menciptakan keamanan dan kenyamanan dalam bernegara, mendukung stabilitas ekonomi, membangun kehidupan sosial yang beradab dan yang lainnya. Urgensi persatuan dan kesatuan dalam kebhinnekaan ini dapat mewujudkan:

1. Kehidupan masyarakat yang serasi, selaras dan seimbang
2. Pergaulan antarsesama Bangsa Indonesia yang lebih akrab
3. Perbedaan bukan menjadi sumber masalah melainkan pemersatu
4. .Memperlancar proses pembangunan Negara Indonesia.

Setelah kita mengetahui betapa vitalnya persatuan dan kesatuan didalam masyarakat Indonesia, kita juga perlu mengetahui apa saja alat pemersatu Bangsa Indonesia yang bisa mempererat kita semua sebagai Bangsa Indonesia. Kuncinya saling menghormati antara satu dengan yang lain, dan antaretnis jangan sampai ada yang merasa lebih baik, lebih hebat dan sebagainya. Kita semua sama, Bangsa Indonesia. Mari kita bersama-sama bergandeng tangan sehingga Dewan Pemuda Lintas Etnis ini bisa mewujudkan Persatuan dan kesatuan.

Persatuan termasuk dari maqaasid al-syari'ah (tujuan syariat) yang paling penting dalam Islam. Semua umat manusia yang hidup di bumi adalah satu, tidak ada perbedaan di antaranya selain ketakwaan kepada Allah. Menjaga persatuan sangat penting karena bisa melestarikan kehidupan di bumi ini. Perbedaan derajat manusia hanyalah di sisi Tuhan saja, sedangkan manusia sama sekali tidak mempunyai wewenang untuk menarik garis kesenjangan dengan cara-cara yang tidak manusiawi. Allah memandang manusia bertingkat rendah dan tinggi, hina dan mulia sesuai dengan tinggi rendahnya tingkat persentasi dimensi ketakwaan kepada-Nya. ayat ini sebagai pendahuluan untuk mengantar lahirnya persatuan dan kesatuan dalam masyarakat, serta membantu dan saling menyayangi karena semua manusia berasal dari satu keturunan.

Tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, kecil dan besar, beragama dan tidak beragama. Semua dituntut untuk menciptakan kedamaian dan rasa aman dalam masyarakat, serta saling menghormati hak-hak asasi manusia. Perintah untuk bertakwa kepada "Tuhanmu" tidak menggunakan kata "Allah", adalah untuk mendorong semua manusia berbuat baik, karena Tuhan yang memerintahkan ini adalah "Rabb", yakni yang

memelihara dan membimbing, serta agar setiap manusia menghindari sanksi yang dapat dijatuhkan oleh Tuhan yang mereka percayai sebagai Pemelihara dan yang selalu menginginkan kedamaian dan kesejahteraan bagi seluruh makhluk. Di sisi lain, pemilihan kata tersebut membuktikan adanya hubungan antara manusia dengan Tuhan, yang tidak boleh diputus. Hubungan antara manusia dengan-Nya itu, sekaligus menuntut agar setiap orang senantiasa memelihara hubungan antara manusia dengan sesamanya.

Ada yang berpendapat bahwa sejak dulu hingga kini manusia adalah umat yang satu. Allah menciptakan manusia sebagai makhluk sosial yang saling berkaitan dan saling membutuhkan. Manusia baru dapat hidup jika saling membantu sebagai satu umat, yakni kelompok yang memiliki persamaan dan keterikatan. Karena kodrat yang demikian, tentu saja manusia harus berbeda dalam profesi dan kecenderungan. Dengan adanya perbedaan kepentingan dan kecenderungan, maka setiap kebutuhan diharapkan dapat diselesaikan. Tetapi manusia tidak mengetahui sepenuhnya, bagaimana cara memperoleh kemaslahatan, mengatur hubungan antar sesama atau bagaimana menyelesaikan perselisihan. Di sisi lain, manusia memiliki sifat egoisme yang bisa muncul sehingga dapat menimbulkan perselisihan. Oleh karena itu, Allah mengutus para Nabi untuk mengajarkan dan menyampaikan petunjuk. Menugaskan para Nabi untuk menyampaikan kabar gembira kepada orang-orang yang mengikuti petunjuk itu dan memberi peringatan kepada orang-orang yang enggan mengikutinya.

Penolakan dan perselisihan bukan karena kitab yang diturunkan, tetapi karena mereka berselisih setelah datang kepadanya keterangan-keterangan yang nyata. Penolakan dan perselisihan itu disebabkan oleh iri dan dengki antara manusia sendiri. Kedengkian lahir dari keinginan mengambil sesuatu selain yang berhak diambil. Mengambil sesuatu yang tidak wajar dimiliki sehingga muncul perselisihan. Apabila hal ini terjadi, maka persaingan yang tidak sehat pasti muncul dan akhirnya akan menghasilkan kedengkian antara sesama. Perbedaan derajat manusia hanyalah di sisi Tuhan saja, sedang manusia sama sekali tidak berwenang untuk menarik garis kesenjangan dengan cara-cara yang tidak manusiawi. Allah memandang manusia bertingkat rendah dan tinggi, hina dan mulia sesuai dengan tinggi rendahnya persentasi dimensi ketakwaan kepada-Nya.

Dalam hubungan bermasyarakat, sikap dan perilaku juga sangat diperhatikan. Dianjurkan untuk membina hubungan baik, menolong, saling tenggang rasa (bebas melakukan sesuatu dengan memperhatikan, menghormati hak dan kebebasan orang lain), saling memberi atau meminta (tidak mengambil begitu saja sesuatu milik orang lain tanpa meminta izin). Juga menghindari pertengkaran, perselisihan, permusuhan, dan curiga. Jika muncul perselisihan segera melakukan musyawarah untuk memecahkan masalah yang terjadi dan mencari keputusan yang adil dan bijaksana. Islam mengajarkan kebaikan yang dibutuhkan umat manusia. Persatuan umat Islam merupakan salah satu prinsip terbesar dalam agama.

Fitnah dan perpecahan umat hari ini membuat rasa persaudaraan dan persatuan menjadi sesuatu yang sangat langka dan mahal. Hanya karena mengejar kepentingan pribadi atau golongan, membuat persatuan dan persaudaraan disisihkan atau bahkan tidak diperdulikan sama sekali. Umat Islam semakin jatuh dan terpuruk karena perselisihan dan perpecahan di antara mereka sendiri. Padahal Islam selalu memerintahkan umat untuk tetap bersatu dan terus melakukan tolong-menolong kebaikan. Islam mengajarkan bahwa perasaan dalam diri sendiri harus dijadikan sebagai suatu standar untuk mengukur perasaan orang lain. Bila dalam diri seseorang telah meresap secara mendalam suatu perasaan yang dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, maka akan melahirkan suatu keseimbangan, keselarasan dan stabilitas dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Menciptakan persatuan dalam keberagaman adalah keberagaman bersamayang dimiliki oleh bangsa Indonesia yang merupakan puncak tertinggi dari kebudayaan-kebudayaan daerah. Kebudayaan nasional sendiri memiliki banyak bentuk karena pada dasarnya berasal dari jenis dan corak yang beraneka ragam, namun hal itu bukanlah menjadi masalah karena dengan hal itulah bangsa kita memiliki karakteristik tersendiri. Untuk memelihara dan menjaga eksistensi keberagaman bangsa kita.

Al-Qur'an mengusulkan "kata sepakat" antara umat Islam dan umat kristiani, yakni dalam hal mengesakan Tuhan. Namun bila hal tersebut tidak disepakati, maka yang dituntut al-Qur'an hanyalah pengakuan identitas muslim. Semua warga Indonesia menerima Pancasila sebagai pedoman, penuntun, dan pegangan hidup bagi sikap dan tingkah laku kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 16 Rakyat hidup dengan berbagai peraturan. Hal ini dapat diatasi dengan peraturan yang dapat menciptakan kerjasama dalam masyarakat. Pancasila adalah sebuah landasan yang harus dipedomani dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi sebuah rujukan untuk seluruh masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Minhajul Muslim: *Pedoman Hidup Ideal Seorang Muslim*, Terj. Andi Subarkah. Solo: Insan Kamil, 2008.
- Ali, Lukman. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Amin, Husna. *Agama Dan Humanitas*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2013.
- Daman, Rozikin. *Pancasila Dasar Falsafah Negara*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Ristekdikti, 2016.
- George Ritzer, \ *Teori Sosiologi Modern*, Terj. Alimandan. Jakarta: Prenada Media, 2004. HD,
- Kaelny. *Islam Dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Jirhanuddin. *Perbandingan Agama Pengantar Studi Memahami Agama-Agama*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Kaelan. *Filsafat Pancasila: Pandangan Hidup Bangsa*. Yogyakarta: Paradigma, 2009.
- Nafi', M. Zidni. *Menjadi Islam Menjadi Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputind, 2018.
- Notowidagdo, Rohiman. *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Masyarakat*, Cet. 19. Bandung: Mizan, 1999.